

Polisi Tangkap Iman Mahlil Lubis, Penipu Modus Tempel QRIS Amal "Palsu" di Masjid

JAKARTA (IM) - Aparat Polda Metro Jaya telah menangkap tersangka penipu bermotus menempelkan QRIS "palsu" di kotak amal sejumlah masjid di DKI Jakarta, Selasa (11/4).

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, tersangka bernama M. Iman Mahlil Lubis.

"Iya benar, satu orang sudah ditangkap," ujar Trunoyudo kepada wartawan, Selasa (11/4).

Iman Mahlil ditangkap tim Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya bersama Polres Metro Jakarta Selatan di daerah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Untuk diketahui, aksi penipuan dengan modus menempelkan barcode QRIS "palsu" di kotak amal masjid terjadi di wilayah Jakarta. Tersangka mengincar korban yang hendak bersepeda atau beramal pada saat Ramadhan lewat layanan digital.

Aksi Iman Mahlil terendus kepolisian setelah rekaman kamera CCTV yang memperlihatkan Iman Mahlil saat beraksi beredar luas di media sosial. Berdasarkan rekaman CCTV polisi bergerak menyelidikinya. Setelah diselidiki polisi terungkap peristiwa itu terjadi di se-

jumlah masjid di wilayah Jakarta Selatan

Tersangka Iman Mahlil beraksi dengan mengganti barcode di kotak amal masjid dengan menempelkan stiker bergambar barcode lain. Uang yang disedekahkan warga dengan cara mentransfer akhirnya masuk ke dompet digital atau rekening tersangka, bukan tersalurkan ke pengelola tempat ibadah.

Tersangka yang menyalahgunakan QRIS di Masjid Istiqlal beraksi dengan berpura-pura memasukkan uang tunai ke dalam kotak amal.

"Dari pantauan CCTV, pelaku jelas kelihatan. Dia datang dan sholat dua rakaat di samping kotak amal. Lalu dia kelihatan mengambil sesuatu dari dompetnya pelan-pelan, seolah-olah mau masukkan uang cash," kata Kepala Bagian (Kabag) Umum, SDM, dan Humas Badan Pengelola Masjid Istiqlal Ismail Chawidu kepada wartawan, Selasa (11/4).

"Tahunya dia menempelkan QRIS palsu itu," lanjut dia. Berdasarkan penjelasan Ismail, terdapat sebanyak 50 kotak amal yang dipakai pelaku untuk menempelkan QRIS tersebut. "Sekilas memang tidak bisa dibedakan," tutur Ismail. • lus

FOTO: ANTARA



KASUS PENCABULAN DI PONPES

Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi (ketiga kiri) bersama Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo (kedua kiri) dan Pj Bupati Batang Lani Dwi Rejeki (keempat kiri) menjawab pertanyaan wartawan saat pengungkapan kasus pencabulan pondok pesantren di Mapolres Batang, Jawa Tengah, Selasa (11/4). Polisi berhasil mengungkap kasus pencabulan oleh tersangka pengasuh pondok pesantren di Kabupaten Batang dengan korban sebanyak 14 santriwati yang masih di bawah umur.

Tim Gabungan Polri-TNI Sita Berbagai Senjata dan Alat Komunikasi saat Gerebek Markas KKB

Tim gabungan TNI dan Polri mengamankan berbagai barang bukti, di antaranya beberapa senjata api dan amunisi dari markas KKB camp Sagu Lima di Kenyam.

JAYAPURA (IM) - Tim gabungan TNI dan Polri mengamankan senjata api dan 415 amunisi berbagai kaliber dari markas KKB Teroris yang berada di Sagu Lima Kenyam, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan.

Kasatgas Gakkum Ops Damai Cartenz 2023 Kombes Pol. I.G.G. Era Adhinata, mengatakan, terungkapnya lokasi penyimpanan senjata api, amunisi dan berbagai

peralatan telekomunikasi itu berdasarkan penyelidikan dan keterangan dari Yomce Lokbere anggota KKB yang ditangkap Rabu (5/4).

Yomce Lokbere yang ditangkap di Batas Batu, Kabupaten Nduga adalah anggota KKB yang bertugas mencari logistik, termasuk senjata api dan amunisi.

Setelah dikonfirmasi maka Sabtu (8/4), personel TNI dan Polri mengamankan ber-

bagai barang bukti yang ada di markas KKB camp Sagu Lima di Kenyam.

Pada Selasa (11/4) barang bukti yang diamankan yaitu senjata panjang AR 15, senapan angin, GLM dan senjata api jenis FN masing-masing satu pucuk, 415 butir amunisi berbagai kaliber di antaranya kaliber 5,56 sebanyak 360 butir, lima HT Ocom, laptop, teroping, kamera merk Canon, teleskop dan radio SSB.

Saat ini berbagai barang bukti diamankan di Mapolres Mimika di Timika, jelas Era yang juga menjabat Kabid TIK Polda Papua.

Ketika ditanya terkait penangkapan Yomce Lokbere yang merupakan anak buah Egianus Kogoya, Kombes

Era mengaku, anggota masih terus memeriksa yang bersangkutan.

Dari data yang dimiliki terungkap, Yomce Lokbere terlibat dalam sejumlah aksi bersenjata di Kabupaten Nduga sejak tahun 2021.

Adapun kekerasan yang melibatkan Yomce Lokbere yaitu di tahun 2021 terdiri dari pembakaran camp Dolarossa dan kontak tembak dengan Satgas Yonif Raider 700 di daerah Mapenduma.

Tahun 2022 yaitu tanggal 7 Juni diduga terlibat penembakan pesawat SAM AIR PK-SMG di lapangan terbang

Kenyam, dan di tahun 2023 terlibat dalam pengancaman terhadap 15 orang pekerja pembangunan puskesmas di Paro tanggal 5 Februari dan pembakaran pesawat serta penyanderaan pilot Susi Air di Distrik Paro tanggal 7 Februari.

Hingga kini TNI dan Polri masih terus mencari keberadaan pilot berkebangsaan Selandia Baru Philip Mark Merthens (37 th), jelas Kombes Era. Pilot Philip disandera KKB pimpinan Egianus Kogoya sesaat setelah kelompok bersenjata itu membarak pesawat milik Susi Air. • lus

Tersangka Ganjal ATM di Tambun Terancam Hukuman 7 Tahun Penjara

BEKASI (IM) - A (30), tersangka ganjal ATM yang kini mendekam di Mapolsek Tambun terancam hukuman tujuh tahun penjara. A ditangkap saat aksinya tepergok petugas sekuriti pada Rabu (5/4) lalu.

Ia ditangkap ketika beraksi di gerai ATM BJB, Jalan Raya Kampung Bahagia, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

"A akan dijerat Pasal 363 KUHP karena diduga kuat melanggar pasal pencurian dengan pemberatan," ujar Kapolres Metro Bekasi, Kombes Twedi Aditya Bennyahdi, di Mapolsek Tambun, Selasa (11/4).

Motif tersangka A nekat ganjal ATM karena terdesak ekonomi.

"Sementara untuk modulusnya, pelaku menggunakan tempat keluarnya uang dan menunggu korban yang bertransaksi, lalu mengambil uang korban yang sebenarnya keluar, namun terganjal oleh benda yang sudah tersangka siapkan," kata Twedi.

Tersangka A ditangkap saat petugas sekuriti memantau kamera pengawas CCTV di gerai ATM. Ketika

memantau, petugas sekuriti itu melihat A bertindak mencurigakan.

"Aksi tersangka A terancam sedang menempel suatu benda di bagian mesin ATM tempat uang ke luar," ucap Twedi.

Setelah melihat aksi A, petugas sekuriti tersebut memanggil rekannya yang lain dan kemudian mereka menangkap A.

"Tersangka A sempat kabur, tapi berhasil ditangkap kembali dan A pun sempat dengan diamuk massa," ujar Twedi.

Petugas sekuriti selanjutnya membawa tersangka A ke Mapolsek Tambun. Adapun video detik-detik A ketika ditangkap itu beredar dan diunggah di akun @cikarang_24_jam.

Dalam video tersebut, tampak pelaku datang sendirian. Dia tampak memakai masker dan bertingkah seolah-olah ingin bertransaksi di mesin ATM yang ia ganjal. Tersangka tampak mengeluarkan sebuah benda dari tas selempang yang ia bawa. Beberapa saat kemudian, datang tiga orang petugas keamanan langsung meringkus pelaku.

• lus

Polisi Tangkap Remaja Nekat Jalan Ganja di Lahat

LAHAT (IM) - Seorang remaja, Bayu Andre Eriko (18) warga Desa Muara Payang, Kecamatan Kikim Timur, Lahat, Sumsel, berhasil ditangkap Tim Satnarkoba Polres Lahat lantaran menjadi pengedar narkoba jenis ganja.

Kasat Resnarkoba Polres Lahat, AKP M. Romi mengatakan penangkapan tersangka pengedar ganja ini setelah tim Satnarkoba Polres Lahat menerima informasi dari masyarakat bahwa di pinggir jalan Desa Muara Payang sering terjadi transaksi narkoba jenis ganja.

Berdasarkan informasi tersebut tim langsung bergerak melakukan penyelidikan, dan pada hari Jumat 7 April 2023 sekitar pukul 13.30 WIB,

terlihat seorang remaja yang gerak-geriknya mencurigakan. Tim langsung melakukan pengeledahan terhadap tersangka dan berhasil menemukan barang bukti daun ganja kering siap edar sebanyak 4 paket dengan berat yang berbeda.

"Kita berhasil mengamankan barang bukti 4 paket daun ganja kering, 3 paket dengan berat 15,2 gram dari tangan tersangka dan 1 paket seberat 47,1 gram, hasil pengeledahan dari rumah tersangka yang disimpan di dalam kardus, di lantai kamar tersangka," kata Romi.

Selanjutnya tersangka berikut barang bukti (BB) ganja diamankan di Mapolres Lahat guna penyelidikan lebih lanjut. • lus



FOTO: ANTARA

HASIL OPERASI PEKAT POLRES JOMBANG

Polisi menggiring sejumlah tersangka yang diamankan dalam Operasi Pekat Semeru di Polres Jombang, Jawa Timur, Selasa (11/4). Polres Jombang berhasil menangkap 82 tersangka dari 64 kasus kejahatan beserta barang bukti berupa 1.943 botol minuman keras, 7.472 butir pil dopel L, 16,18 gram sabu-sabu dan 500 gram serbuk petasan.

Laporan Ditolak Bareskrim, Keluarga Korban Tragedi Kanjuruhan Mengadu ke Komnas HAM

JAKARTA (IM) - Keluarga korban tragedi Kanjuruhan mengadukan penolakan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri atas laporan terkait tragedi Kanjuruhan ke Komnas HAM.

"Kita mengajukan bagaimana Bareskrim menolak laporan keluarga korban pada 10 April (2023) kemarin, kita sampaikan kepada Komnas HAM," ujar kuasa hukum keluarga korban, Daniel Siagian, saat ditemui di Kantor Komnas HAM, Selasa (11/4/).

Daniel mengatakan, tindakan penolakan yang dilakukan Bareskrim adalah tindakan malaadministrasi. Sebab menurut dia, laporan yang dibuat keluarga korban sudah sesuai dengan dasar hukum dan Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Penyidikan Polri.

Penolakan ini dinilai seperti membatasi akses korban untuk membuat laporan perkara yang hingga saat ini dinilai belum selesai. "Seolah Polri membatasi akses keluarga korban dalam melakukan pelaporan terhadap perkara yang sebenarnya dengan konstruksi pasal berbeda dengan terlapor berbeda," tutur Daniel.

Tim kuasa hukum korban, Muhammad Yahya juga menjelaskan alasan pengaduan itu dilayangkan agar Komnas HAM bisa memberikan atensi atas sikap Polri tersebut.

"Kami juga, telah kami jelaskan, kami terangkan, kami telah membawa ke-

uarga korban, kami telah membawa dokumen-dokumen sebagai alat penunjang laporan kami, tapi itu semua ditolak oleh pihak kepolisian," ujar Yahya.

Ia berharap, Komnas HAM bisa memberikan rekomendasi kepada publik bahwa polisi tak serius untuk mengungkap fakta dalam tragedi Kanjuruhan.

Seperti diketahui pada Senin (10/4) kemarin, beberapa anggota keluarga korban tragedi Kanjuruhan mendatangi Bareskrim Polri. Mereka membuat laporan agar polisi bisa menindak tegas pelaku level atas, termasuk perwira tinggi yang dinilai bertanggungjawab dalam tragedi tersebut.

"Nah dugaan keterlibatan para pelaku level atas ini pada dasarnya kita mendesak Bareskrim harus proaktif mengusut tuntas keterlibatan pelaku lain," ujarnya lagi.

Menurut Daniel, keadilan jangan hanya melibatkan pelaku lapangan saja. Akan tetapi, laporan tersebut ditolak atau tidak diterima oleh Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) karena dinilai kurang bukti.

"Nah, hasilnya apa laporan kita tidak bisa di terbitkan bahwa bareskrim melalui SPKT tidak bisa menerbitkan laporan yang sebenarnya kalau dibilang kurang cukup bukti enggak mungkin karena baik itu dari kesaksian keluarga korban baik dokumen-dokumen yang kita bawa sebenarnya sudah lengkap formil dan cukupnya," katanya. • lus

Fadil Imran Kini Jenderal Bintang Tiga

JAKARTA (IM) - Mabes Polri akan menggelar acara Korps Raport atau kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi ke sejumlah Perwira Tinggi (Pati) Polri. Kegiatan itu sendiri digelar pada Selasa (11/4) di Gedung Rupatama Mabes Polri, Jakarta Selatan.

Dalam agenda yang disebarkan oleh Divisi Humas Polri, Korps Raport diantaranya akan dilakukan untuk Fadil Imran yang menjadi Komjen. Ia saat ini menduduki posisi Kabaharkam Polri.

Tak hanya itu, dalam agenda tersebut disebutkan pula terdapat 10 Pati Polri lainnya yang akan mendapatkan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi.

Korps Raport ini sendiri berdasarkan Surat Telegram Kapolri dengan nomor ST/713/III/KEP./2023 tertanggal 27 Maret 2023 yang ditandatangani oleh

Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono atas nama Kapolri.

"Ada 11 perwira tinggi atau 11 personel Polri yang akan dinaikkan pangkat. Satu orang dari bintang dua ke bintang tiga atau irjen menjadi komjen atas nama Irjen Fadil Imran menjadi Komjen. Jabatan Kabaharkam Polri," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (11/4).

Selain Fadil, ada lima orang personel Polri mendapat kenaikan pangkat dari brigadir jenderal (brigjen) menjadi inspektur jenderal (irjen). Kemudian, ada juga lima personel berpangkat komisaris besar (kombes) yang naik menjadi brigjen.

Berikut daftar 11 personel yang naik pangkat: Irjen naik ke Komjen: Kabaharkam Komjen Pol

Mohammad Fadil Imran.

Brigjen naik ke Irjen:

1. Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri Irjen Pol M Naufal Yahya.
2. Wadankorbrimob Polri Irjen Pol Imam Widodo.
3. Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri Irjen Pol Anang Ginanjar.
4. Sahlisosbud Kapolri, Irjen Pol Hendro Pandowo.
5. Kapolda Kalbar Irjen Pol Pipit Rismanto.

Kombes ke Brigjen:

1. Widyaiswara Madya Sespim Lemdiklat Polri Irjen Pol Hariono.
2. Penyidik Tindak Pidana Utama Tingkat II Bareskrim Polri Brigjen Pol Aswin Sipayang.
3. Waketbidkermadianmas STIK Lemdiklat Polri Brigjen Pol Budi Haryanto.
4. Karokerma KL Sops Polri Brigjen Pol Laksana.
5. Auditor Kepoliosian Utama Tingkat II Itwasum Polri Brigjen Pol Dwi Gunawan. • lus

FOTO: ANT



KASUS KEJAHATAN SELAMA RAMADHAN

Kapolres Tegal AKBP Mochammad Sajador Zakun (tengah) didampingi Wakapolres Tegal Koppol Johan Valentiner Nurun (kanan) dan Kasat Reskrim Polres Tegal AKP Vonny Farizky (kiri) menunjukkan barang bukti dan tersangka saat konferensi pers di Polres Tegal, Jawa Tengah, Selasa (11/4). Satreskrim Polres Tegal berhasil mengamankan dua tersangka tindak kejahatan pembunuhan, perang sarung dan pencabulan pada bulan Ramadhan.